

## PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII TKR SMKN 1 ADIWERNA

**Ismi Rahma Nastiti<sup>1</sup>, Aunu Rofiq Djaelani<sup>2</sup>, Nuraedhi Apriyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Adiwerna

Email: [nastiti.rahma06@gmail.com](mailto:nastiti.rahma06@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

Email: [onrevi@gmail.com](mailto:onrevi@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

Email: [apriyanto\\_2ng@yahoo.com](mailto:apriyanto_2ng@yahoo.com)

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengkaji pembelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal. 2) Untuk mengkaji Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 3) Untuk mengkaji minat berwirausaha pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 4) Untuk m mengkaji pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 5) Untuk mengkaji pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 6) Untuk mengkaji pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan Praktek Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode pilihan ganda dan metode angket. berdasarkan rumus slovin didapat jumlah sampel 97.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan 1) nilai hasil uji hipotesis regresi ganda variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t$  -0,390. lebih rendah dari 1,985 sehingga  $H_0$  ditolak, 2) variabel praktek kerja lapangan terhadap terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t$  sebesar 3,212 lebih besar dari 1,985 sehingga  $H_0$  diterima. 3) Ada pengaruh positif antara pembelajaran kewirausahaan dan praktek kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal dengan hasil sebesar 21,5% ditunjukkan dari nilai uji koefisien determinasi pada adjusted  $R^2$  sebesar 0,215.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Kewirausahaan , Praktek Kerja Lapangan , Minat Bewirausaha.*

### ABSTRACT

The objectives in this study are 1) To study entrepreneurial learning in students of class XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal. 2) To review Field Work Practices (PKL) in class XII TKR students of SMK Negeri 1 Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 3) To examine the interest in entrepreneurship in students of class XII TKR Adiwerna District 1 State 1 Tegal, 4) To examine the effect of entrepreneurial learning on the interest in entrepreneurship in class students of class XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 5) To examine the effect of Field Work on the interest in entrepreneurship in class students of class XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal, 6) To examine the effect of entrepreneurial learning and Field Work Practices on the interest in entrepreneurship in class XII students of TKR class of SMK Negeri 1 Adiwerna, Kab. Tegal. Data collection techniques in this study are multiple choice methods and questionnaire methods. based on the Slovin formula diagram. The number of samples was 97.

The results of the analysis of this study indicate 1) the value of the results of the multiple regression hypothesis test of entrepreneurial learning variables on the interest in entrepreneurship with a value of  $t$  -0,390. lower than 1.985 so  $H_0$  is rejected, 2) variable work practices on the interest in entrepreneurship with a  $t$  value of 3,212 greater than 1,985 so  $H_0$  is accepted. 3) There is a positive influence between entrepreneurship learning and field work practices on the interest in entrepreneurship in students of class XII TKR Adiwerna 1 State Vocational School in Tegal Regency with the results of 21,5% indicated from the test coefficient of determination taught  $R^2$  by 0,215

**Keyword:** *Entrepreneurship Learning, Field Work Practices, Entrepreneurship Interest*

## PENDAHULUAN

Menurut McClelland (2000) salah satu faktor yang menyebabkan sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausahawan yang terdapat di negara tersebut berjumlah 2% dari populasi penduduknya, pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Fasli Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2 persen wirausahawan dari total populasi. ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)). Dari pernyataan diatas bahwa kemajuan suatu negara ditentukan oleh banyak sedikitnya penduduk yang semangat berwirausaha karena dapat menjadi motor perekonomian suatu bangsa dan Indonesia belum dikatakan sebagai negara maju karena jumlah penduduk yang berwirausaha masih kurang dari 2% dari jumlah penduduk di Indonesia.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:79) Praktik Kerja Lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dengan demikian Program Sistem Ganda atau Praktek Kerja Industri atau Praktek Kerja Lapangan adalah suatu sistem yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program disekolah dan perusahaan kegiatan belajar langsung didunia kerja untuk meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja untuk mencapai tingkat keahlian profesi. Diharapkan dengan adanya pengalaman selama di industri siswa memiliki keinginan atau dorongan untuk bekerja secara mandiri. Tidak menutup kemungkinan untuk dapat

menumbuhkan ketertarikan atau minat siswa ke arah wirausaha.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK terdapat beberapa kendala. yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyak siswa TKR yang belum mengaplikasikan keterampilan kewirausahaannya karena kurang percaya diri untuk memulai sebuah usaha dan keterbatasan modal yang kurang terpenuhi, pembelajaran kewirausahaan hanya sebatas untuk menambah pengetahuan saja, banyak siswa yang menganggap Praktek Kerja Lapangan salah satu syarat yang harus dipenuhi selama di SMK, hal itu menjadi penghambat siswa untuk tertarik untuk berwirausaha dan para siswa setelah lulus tidak memanfaatkan pengalaman selama PKL untuk usaha sendiri, mereka sibuk untuk mencari pekerjaan. Seharusnya lulusan SMK mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru. Sebagian siswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai minat, maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka timbul beberapa rumusan masalah, antara lain : (1) Bagaimana Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal? (2) Bagaimana minat berwirausaha pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal? (3) Apakah ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengkaji Praktek

Kerja Lapangan (PKL) pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal. (2) Untuk mengkaji minat berwirausaha pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal. (3) Untuk mengkaji pengaruh Prakt1k Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Kendaran Ringan yang berada di SMK Negeri 1 Adiwerna tahun 2018/2019, yang terdiri dari XII TKR 1, XII TKR 2, XII TKR 3, dan XII TKR 4. Jumlah populasi yang hendak diteliti berjumlah 128 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 97 siswa yang masing-masing kelas diambil sebanyak 24 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data Teknik Angket (kuesioner) Teknik angket adalah cara memperoleh data yang digunakan dengan mengedarkan angket atau daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada anggota sampel penelitian. Tes menggunakan teknik angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Praktik kerja Lapangan dan Minat berwirausaha.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur valid dan reliabel. Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan 20 responden untuk uji coba instrumen. Pada uji validitas terdapat 6 butir soal yang tidak valid, butir ini kemudian

dihilangkan untuk tahap selanjutnya karena terwakili dengan butir pertanyaan lainnya. Pada uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian tersebut, masuk pada kategori sangat tinggi (nilai  $\geq 0,70$ ) sehingga layak untuk digunakan penelitian. Pada instrumen praktek pengalaman lapangan nilai reliabilitas koefisien sebesar 0,714, dan nilai reliabilitas koefisien minat berwirausaha sebesar 0,860.

Teknik analisis data yang digunakan Analisis Deskriptif. Uji Prasyarat Analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, Uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Praktek Kerja Lapangan

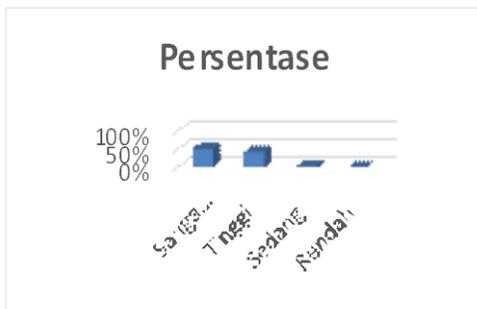
Hasil analisis data Praktik Kerja Lapangan dari 97 siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Pada kategori sangat baik sebesar 53% (51 siswa), Kategori baik sebesar 45% (44 siswa), Kategori cukup baik sebesar 2% (2 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 0%. Dari data di atas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Praktik Kerja Lapangan

### Minat Berwirausaha

Hasil analisis data Pembelajaran Kewirausahaan dari 97 siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Pada kategori sangat baik sebesar 52% (50 siswa), Kategori baik sebesar 44% (43 siswa), Kategori cukup baik sebesar 4% (4 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 0%. Dari data diatas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3 Minat Berwirausaha

### Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai dari uji *Kolmogrov Smirnov* memiliki signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Dari hasil uji normalitas berdasarkan nilai *Kolmogrov Smirnov* untuk variabel praktik kerja lapangan memiliki nilai sebesar 1,048 dan signifikan 0,222 dan minat berwirausaha memiliki nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 1,059 dan signifikan 0,219.

Uji linieritas merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu variabel X dan Y membentuk garis linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Pada uji ini dikatakan linier jika nilai signifikansi *deviation from linearity* >0,05. Hasil pengujian dapat diketahui

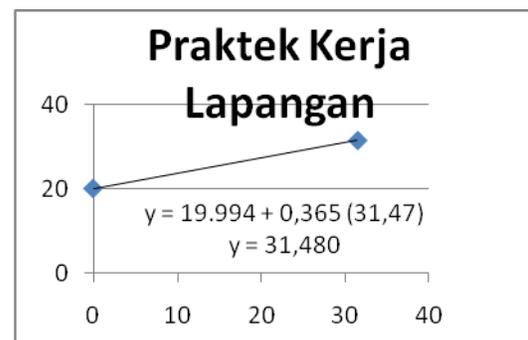
bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,425 dan 0,162 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel praktik kerja lapangan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji gejala multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* kurang dari 10% dan nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF sebesar 1,010 dan nilai *tolerance* sebesar 0,990. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel terbebas dari multikolinieritas.

### Uji Hipotesis

#### Praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Terdapat pengaruh positif antara Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha”. Diterima. Karena hasil uji linier sederhana menunjukkan bahwa grafik garis meningkat. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Grafik uji regresi sederhana

Hasil penelitian menggunakan uji t dimana nilai t tabel sebesar 1,985

sedangkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,031. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih tinggi dari  $t$  tabel maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $R$  Square sebesar 0,88 yang artinya bahwa Praktik Kerja Lapangan memberikan pengaruh sebesar 88 % terhadap minat berwirausaha siswa.

### Pembahasan

Hasil analisis data variabel praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa kategori sangat baik 53%, kategori baik 45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan siswa kelas XII TKR SMKN 1 Adiwerna sangat baik.

Hasil analisis data variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa kategori sangat baik 52%, kategori baik 44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMKN 1 Adiwerna sangat baik.

Hasil analisis hipotesis menunjukan bahwa praktik kerja lapangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji  $t$  menunjukan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,212 > t$  tabel 1,985. Nilai  $R$  Square sebesar 0,88 yang artinya praktek kerja lapangan memberikan pengaruh sebesar 88% terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini selaras dengan Wena (1996) tujuan dari praktik kerja lapangan salah satunya adalah memberikan pengetahuan manajemen sebuah usaha agar kedepan dapat menciptakan lapangan kerja yang baru.

### PENUTUP

#### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Tanggapan responden terhadap Praktek kerja lapangan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Adiwerna pada kategori sangat baik (2) Tanggapan responden terhadap minat berwirausaha XII TKR SMK Negeri 1 Adiwerna pada kategori sangat baik (3) “Ada pengaruh positif dan signifikan praktek kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Adiwerna” hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t$  menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $3,212 > t$  table 1,985.  $R$  Square 0,88 hal ini berarti 8,8% praktek kerja lapangan mempengaruhi minat berwirausaha.

### Saran

Adapun beberapa saran untuk para siswa yaitu:

- (1) Bagi siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sehingga mampu menyerap semua materi pada saat waktu Praktik Kerja Lapangan dan setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu minat berwirausahaan agar dapat membangun rasa minat berwirausaha di waktu yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- \_\_\_\_\_, 1998, *Pelatihan Keahlian Kejuuan Secara Sistemik*.

Mcclelland 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Wena 1996, *pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Tarsito  
[www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)